



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 7061-7066

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kinerja Pengguna Pada Perum Bulog Cabang Parepare

Ira Misnawati¹, Abd Rahman Mus², Asri Ady Bakri³

^{1,2,3} Universitas Muslim Indonesia

ira.misnawati@gmail.com, abdulrahmanmus@umi.ac.id, asriady.bakri@umi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja pengguna di Perum BULOG Cabang Parepare. ERP merupakan sistem informasi yang telah terintegrasi dan digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam proses bisnis perusahaan. Perum BULOG menerapkan ERP sejak tahun 2022 untuk mengelola aktivitas utama Perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang berfokus pada pengalaman subjektif pengguna sistem ERP. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 3 (tiga) informan utama yang berperan aktif dalam penggunaan ERP, serta observasi dan dokumentasi untuk memperoleh konteks tambahan. Analisis data dilakukan melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pendekatan Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) implementasi ERP memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja pengguna. Pengguna merasakan bahwa ERP meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, khususnya dalam pengelolaan data, penyusunan laporan, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis seperti error sistem dan kebutuhan bantuan teknis dari tim IT. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi pengguna, kompetensi, dan sikap terhadap perubahan teknologi.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Technology Acceptance Model* (TAM), Kinerja Pengguna

1. Latar Belakang

Sistem informasi sangat berperan dalam pengendalian dan pengamanan harta perusahaan. Suatu perusahaan menggunakan sistem informasi untuk memproses data dan menghasilkan informasi bisnis yang bertujuan untuk keperluan perusahaan, sistem akan mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi sebuah informasi berupa laporan keuangan dan laporan lainnya. Selain itu, sistem informasi dapat memudahkan perusahaan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan sistem informasi pada kegiatan operasi agar karyawan dapat mengerjakan tugas secara maksimal dan meningkatkan kinerjanya.

Perusahaan menyediakan sistem informasi bertujuan untuk membantu karyawan perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga karyawan dapat menunaikan tanggung jawab dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat dan akurat. Apabila sistem informasi berdampak negatif pada kinerja karyawan, maka sistem informasi tersebut dianggap tidak berhasil dan tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi perusahaan. Sistem informasi yang dianggap tepat apabila dapat menunjang kebutuhan suatu perusahaan yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan sebab sistem informasi tersebut berguna untuk membantu karyawan baik secara individu maupun secara kolektif perusahaan dalam menyediakan informasi atau laporan keuangan secara tepat, akurat dan cepat sesuai dengan aturan yang berlaku dan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh para pemakainya untuk keperluan proses pengambilan keputusan.

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kinerja Pengguna Pada Perum Bulog Cabang Parepare

Keakuratan informasi akuntansi yang dihasilkan mengacu pada tingkat di mana laporan dan catatan keuangan mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya untuk memastikan bahwa semua data pada transaksi keuangan dicatat dengan benar dan akurat. Data yang akurat membantu dalam perencanaan, penganggaran, dan analisis kinerja perusahaan. Setiap perusahaan diharuskan mampu untuk memenuhi standar akuntansi dan regulasi yang berlaku karena informasi akuntansi yang akurat akan membantu meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan ini penting untuk mendapatkan dukungan finansial dan memperkuat reputasi perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart, 2012 (Puspitawati L, 2021) dalam suatu organisasi sistem informasi akuntansi menyediakan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas, mengurangi biaya produk dan meningkatkan efisiensi pada proses produksi dengan cara menghasilkan informasi persediaan bahan baku yang *up to date*, tepat waktu, konstan dan akurat serta meningkatkan aktivitas pengambilan keputusan untuk meningkatkan penjualan (*market place*) dan mencapai keunggulan bersaing. Demikian pula menurut Whitten & Bentley, 2007 (Puspitawati L, 2021) sistem informasi merupakan susunan dari orang-orang, data, kegiatan, jaringan dan teknologi informasi yang saling berintegrasi dan bertujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem informasi akuntansi. Kualitas SDM yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Namun, SDM memiliki keterbatasan karena beban kerja dapat menyebabkan kelelahan dan penurunan kualitas kerja yang dapat meningkatkan risiko kesalahan yang signifikan dalam laporan keuangan.

Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan memanfaatkan teknologi yang semakin meningkat untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang dapat mengurangi risiko kesalahan sumber daya manusia. Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan perusahaan pada saat ini. Di samping itu, dalam iklim bisnis yang terus berubah dengan regulasi yang semakin ketat, kemampuan untuk cepat beradaptasi dan menyediakan informasi yang akurat adalah sangat penting.

Menurut Barganoff, Simkin & Norman, 2010 (Puspitawati L, 2021) teknologi informasi menggambarkan *hardware*, *software* dan komponen sistem yang terkait lainnya yang digunakan organisasi untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer. Teknologi Informasi memberikan dampak besar pada hampir semua aspek operasional bisnis, dengan kemajuan teknologi informasi, akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan lebih cepat dan akurat melalui berbagai sistem dan perangkat lunak.

Penggunaan teknologi informasi telah memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, beberapa perusahaan baik dalam maupun luar negeri telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi dan terintegrasi dengan sistem informasi lain dalam perusahaan sehingga membentuk satu sistem informasi yang dapat mengelola semua bagian dalam perusahaan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah salah satu contoh nyata dari perkembangan teknologi informasi akuntansi yang signifikan dalam dunia bisnis saat ini.

Menurut Puspitawati, L. (2021) ERP bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan berbagai user dalam mengintegrasikan konektivitas dan konsolidasi antara berbagai sistem bisnis yang terdapat dalam suatu perusahaan menjadi suatu sistem informasi akuntansi yang lebih besar dan terintegrasi. Sebelumnya suatu perusahaan menggunakan aplikasi yang terpisah untuk mengelola berbagai transaksi bisnis dan harus mengembangkan interface yang kompleks bagi sistem untuk berkomunikasi satu sama lain. Melalui ERP sebuah sistem informasi akuntansi dibangun sebagai modul yang terintegrasi ke dalam rangkaian aplikasi yang mencakup manufaktur, rantai pasokan dan sumber daya manusia. Modul ini terintegrasi bersama dan mampu mengakses data yang sama serta melaksanakan proses bisnis secara kompleks.

Pelaksanaan ERP di perusahaan tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi, tetapi juga pada perubahan budaya organisasi dan peningkatan keterampilan pengguna dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengimplementasiannya sehingga perusahaan dapat memastikan bahwa sistem ERP yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Penerapan sistem ERP yang efektif dapat mengotomatiskan banyak proses bisnis, mengurangi redundansi, serta meningkatkan akurasi data. Hal ini memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, sehingga meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, integrasi data yang disediakan oleh ERP memungkinkan analisis kinerja yang lebih baik, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang

lebih tepat dan cepat dan tidak hanya memberikan dampak positif pada kinerja individu pengguna, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi yang baik dapat meningkatkan kinerja individu melalui penghematan waktu, penyederhanaan proses kerja, dan pengurangan kesalahan operasional. Namun, resistensi pengguna terhadap teknologi sering kali menjadi tantangan utama dalam implementasi sistem baru. Resistensi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap manfaat teknologi, ketidaknyamanan dalam penggunaannya, atau kekhawatiran terhadap perubahan proses kerja

Di Indonesia sendiri sudah terdapat beberapa perusahaan yang mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* sebagai sistem dalam menjalankan bisnisnya, salah satunya adalah Perum BULOG Cabang Parepare yang merupakan salah satu BUMN di Indonesia yang bergerak dalam pengelolaan logistik dan distribusi pangan. Perum BULOG Cabang Parepare merupakan salah satu cabang operasional dibawah naungan Kantor Wilayah Sulsel dan Sulbar mengelola 5 kompleks pergudangan berkapasitas besar di wilayah Kota Parepare dan Kabupaten Barru yang telah ikut mengimplementasikan ERP sejak tahun 2022 hingga saat ini untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi setiap bidang atau departemen serta membantu perusahaan untuk beroperasi dengan lebih transparan dan terstruktur.

Implementasi ERP sering kali mengakibatkan perubahan budaya dalam perusahaan. Karyawan, sebagai pengguna sistem ERP, perlu beradaptasi dengan cara kerja baru yang lebih terstruktur dan berbasis data. Perubahan ini merupakan respons terhadap perkembangan teknologi yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses kerja. Dengan demikian, karyawan dapat menyelesaikan tugas mereka dengan lebih cepat dan akurat, yang pada gilirannya tidak hanya meningkatkan produktivitas individu, tetapi juga keseluruhan tim.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana dampak Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan menggunakan pendekatan TAM pada suatu perusahaan terhadap kinerja pengguna menjadi sangat penting.

2. Metode Penelitian

Metode Analisis data

Analisis data menurut konsep Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2016) bahwa kegiatan pengumpulan data melalui tiga tahapan antara lain :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data yang dikumpulkan untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Pada tahap ini, data yang sangat banyak dan kompleks akan disaring agar hanya data yang relevan dan penting yang dipertahankan. Peneliti akan memilih data yang paling relevan, mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang muncul, dan menghapus informasi yang tidak penting. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk meningkatkan fokus analisis dengan mengurangi data yang berlebihan atau tidak terkait dengan masalah penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahap di mana data yang telah disaring dan direduksi disusun dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Data disusun dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau narasi yang menggambarkan hubungan antara kategori, pola, atau tema yang muncul. Tujuan penyajian data yaitu untuk mempermudah peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan tren yang dapat mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data, di mana peneliti menyusun temuan-temuan dari data yang telah dianalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang diperoleh untuk memastikan bahwa temuan tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada proses ini, peneliti akan menguji kembali data yang telah dianalisis untuk memastikan konsistensi dan keakuratan temuan. Hal ini bisa melibatkan triangulasi data atau membandingkan hasil dengan teori atau penelitian sebelumnya. Tujuannya untuk menyusun kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.\

Tahap-Tahap Penelitian

1. Memilih informan. Informan atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nanti akan membantu peneliti mengumpulkan informasi dan menjadi sumber informasi bagi peneliti.
2. Mengumpulkan data dengan melakukan triangulasi. Yaitu pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lokasi.
3. Mencatat data. Selama di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.
4. Mengolah data dengan cara memilih data yang paling relevan, mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang muncul, dan menghapus informasi yang tidak penting.
5. Menyajikan data
6. Menarik kesimpulan

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna sistem ERP di Perum BULOG Cabang Parepare, pengimplementasian ERP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja individu pengguna. Hal ini terlihat dari keterkaitan antara kelima komponen TAM yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *intention to use*, *usage behavior* dan *attitude toward use* yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lainnya. Keterkaitan ini yang secara nyata memperlihatkan dampak pengimplementasian ERP ini terhadap kinerja para pengguna pada Perum BULOG Cabang Parepare yang membentuk sikap, kebiasaan, dan efektivitas kerja pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna sistem ERP di Perum BULOG Cabang Parepare, pengimplementasian ERP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja individu pengguna. Hal ini terlihat dari keterkaitan antara kelima komponen TAM yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *intention to use*, *usage behavior* dan *attitude toward use* yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lainnya. Keterkaitan ini yang secara nyata memperlihatkan dampak pengimplementasian ERP ini terhadap kinerja para pengguna pada Perum BULOG Cabang Parepare yang membentuk sikap, kebiasaan, dan efektivitas kerja pengguna.

1. *Perceived Ease Of Use* → *Perceived Usefulness*

Kemudahan penggunaan ERP (*ease of use*) berkontribusi langsung pada persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Pengguna merasa bahwa sistem yang diimplementasikan di Perusahaan mudah dipelajari dan digunakan karena didukung dengan fitur-fitur yang terstruktur serta adanya dukungan dari tim IT mereka merasakan bahwa sistem baru ini membantu pekerjaan para karyawan. Dalam wawancara, para informan menyatakan bahwa pada awalnya sistem tampak rumit dan kompleks namun setelah beradaptasi dan terbiasa, mereka merasa ERP sangat memudahkan pekerjaan, mulai dari pelaporan hingga pengambilan keputusan. Semakin mudah sistem ERP digunakan, semakin besar manfaat yang dapat diperoleh, dengan kata lain *perceived ease of use* memperkuat *perceived usefulness*.

2. *Perceived Usefulness* + *Perceived Ease of Use* → *Attitude Toward Use*

Menurut kaitan komponen ini ketika pengguna merasa bahwa suatu sistem bermanfaat dalam menunjang tugas mereka (*perceived usefulness*) dan mudah digunakan (*perceived ease of use*), sikap mereka terhadap penggunaan sistem yang baru menjadi positif. Hal ini terlihat dari pernyataan para informan dalam menggunakan ERP dalam rutinitas kerja sehari-hari dan bagaimana mereka merasa mendapat bantuan setelah ERP diimplementasikan, tanpa merasa terbenani karena harus menggunakan sistem baru.

3. *Attitude Toward Use* → *Intention to Use*

Sikap menerima secara positif terhadap sistem ERP memunculkan niat yang kuat untuk terus menggunakan sistem. Para informan menyatakan bahwa mereka telah terbiasa dan merasa nyaman menggunakan ERP setiap hari. Bahkan, ERP telah menjadi alat utama dalam menyusun laporan, memantau stok dan memverifikasi transaksi. Penerimaan positif ini terus berkembang menjadi suatu komitmen internal bagi mereka untuk terus menggunakan sistem.

4. *Intention to Use* → *Usage Behavior*

Niat untuk menggunakan sistem ERP yang terbentuk dari persepsi dan sikap pengguna, mendorong terjadinya perilaku penggunaan yang konsisten. Informan tidak hanya berniat, tetapi juga benar-benar menggunakan ERP secara aktif dan berulang setiap hari. Mereka mengakses sistem ERP untuk berbagai

keperluan mulai dari menginput seluruh transaksi gudang, mengecek stok, melihat sisa anggaran, mencetak laporan gudang, menentukan barang mana yang didistribusikan terlebih dahulu dan untuk memenuhi target kinerja individu pengguna. Niat yang kuat (*intention to use*) menghasilkan perilaku nyata (*usage behavior*) yang stabil.

Secara keseluruhan dampak pengimplementasian sistem ERP dilihat dari hubungan antara komponen-komponen TAM dalam konteks Perum BULOG Cabang Parepare adalah sebagai berikut:

1. *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diterapkan di Perum BULOG Cabang Parepare dianggap mudah digunakan karena fitur-fitur yang sistematis dan terintegrasi. Sistem ERP secara nyata mempercepat proses kerja karena sistem ini terintegrasi antar unit kerja dan antar lokasi, waktu kerja menjadi lebih singkat, risiko kesalahan manual berkurang, dan hasil kerja menjadi lebih akurat. ERP juga berperan besar dalam pengambilan keputusan karena data yang tersedia lengkap dan real time. Sistem ini mendukung pencapaian target kinerja pengguna.
2. Kemudahan atas pengimplementasian sistem ERP ini memperkuat persepsi bahwa ERP sangat membantu tugas operasional harian dan dapat memberikan informasi yang akurat bagi pihak manajemen terhadap posisi operasional Perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dapat membantu Perusahaan dalam memitigasi risiko-risiko kehilangan persediaan.
3. Pengguna menunjukkan sikap positif terhadap sistem ERP. Meskipun pada awalnya memerlukan waktu untuk belajar, saat ini mereka merasa nyaman dan percaya diri, karena ERP sudah menjadi bagian dari rutinitas kerja harian. Rasa nyaman ini memengaruhi semangat kerja dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas.
4. Penggunaan ERP bukan hanya karena sistem ini diwajibkan, tetapi karena memang terbukti membantu dan memudahkan pekerjaan. Para pengguna menunjukkan niat kuat untuk terus menggunakan ERP, bahkan berharap agar sistem ini terus dikembangkan. ERP sudah menjadi alat kerja utama dalam operasional BULOG sehari-hari.
5. Meskipun masih ada kendala teknis seperti gangguan jaringan atau *error system*, pengguna bisa beradaptasi dengan cepat karena ERP tergolong mudah digunakan dan dibantu dengan adanya dukungan teknis dari tim IT. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya menerima sistem secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam menyempurnakan penggunaan sistem.

Pada akhirnya, pengimplementasian ERP di Perum BULOG Cabang Parepare menunjukkan bahwa adopsi teknologi tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis, tetapi juga oleh kompetensi dan pengalaman subjektif pengguna yang saling terhubung. Dengan mengoptimalkan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sejak awal pengimplementasian, Perusahaan dapat memperkuat sikap (*attitude toward use*) dan niat (*intention to use*) pengguna dalam jangka panjang, yang pada akhirnya akan menciptakan pola penggunaan (*usage behavior*) yang berkelanjutan dan berdampak langsung pada peningkatan kinerja individu pengguna maupun perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan terhadap pengimplementasian sistem erp pada perum bulog cabang parepare, disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Erp memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja pengguna. Sistem erp mempermudah proses monitoring, pelaporan, serta pengambilan keputusan melalui integrasi data antar-unit dan akses informasi secara *real time*. Hal ini mendukung pencapaian target kerja individu (kpi) dan mengurangi potensi kesalahan manual. Pengguna memiliki persepsi yang positif terhadap sistem erp. Meskipun di awal implementasi terdapat kendala teknis dan adaptasi, pengguna saat ini menunjukkan sikap positif karena erp telah menjadi bagian penting dari rutinitas kerja dan terbukti membantu menyelesaikan tugas lebih cepat dan akurat. Erp mudah digunakan dan mendapat dukungan teknis yang memadai. Pengguna menilai erp sebagai sistem yang *user friendly*. Kendala teknis seperti error sistem atau jaringan dapat diatasi dengan bantuan tim it yang responsif, sehingga tidak mengganggu pekerjaan secara signifikan. Erp telah menjadi sistem utama dalam aktivitas operasional perum bulog cabang parepare. Penggunaan erp sudah menjadi kebiasaan dan kebutuhan kerja sehari-hari. Pengguna tidak hanya menggunakan sistem karena diwajibkan, tetapi karena mereka merasakan manfaatnya secara langsung dan berharap sistem ini terus dikembangkan. Model tam secara umum dapat menjelaskan bagaimana sikap, persepsi, dan perilaku pengguna erp berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. Komponen tam seperti *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *intention to use*, *usage behavior*, dan *attitude toward use* secara konsisten menunjukkan bahwa penerimaan terhadap sistem erp berjalan baik dan berdampak pada performa kerja yang lebih profesional.

Daftar Pustaka

- (1) Akbar, Dian Maulana and Khairunnisa Harahap, 'Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi', *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* Vol. 9 No. 1 (2021), hal 14-38. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>
- (2) Dantes, Gede Rasben, Zainal Arifin Hasibuan, 'The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation on Organization: Case Study ERP Implementation in Indonesia' IBIMA Publishing (2011) <https://ibimapublishing.com/articles/IBIMABR/2011/210664/210664.pdf>
- (3) Elisnawati, Elisnawati, Masdar Mas'ud, and Abbas Selong, 'Pengaruh Kompetensi Digital, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bpsdm) Provinsi Sulawesi Selatan' *Journal on Education*, 5.3 (2023), 8308–23 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1619>>
- (4) Fratiwi, S.A., Fitriani, Indrijawati, A., Irdam, M. 2022. Implementasi Sistem ERP Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Bongaya (JIB)*, 6(2), 9-15. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/JIB/article/view/417>
- (5) Hantono, William Tjong, and Jony Jony. 2023. Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7.2, pp. 1815–30, doi:10.33395/owner.v7i2.1583
- (6) Indallah, Ulfah Desifa and Budi Septiawan, 'Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek)'. <http://repository.unpas.ac.id/35817/>
- (7) Juita, V. 2022. *Sistem Informasi Akuntansi Bagi Mahasiswa D3 Akuntansi*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- (8) Puspitawati, L. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi: Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi*. Rekayasa Sains, Bandung.
- (9) Putri, Riska Ananda and Rizqy Fadhlina Putri, 'Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan', *All Fields of Science J-LAS* Vol.3 No. 4 (30 Desember 2023), hal 94-103. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/694/799>
- (10) Rafiah, C. 2023. *Metode Penelitian Fenomenologi: Konsep Dasar, Sejarah, Paradigma, dan Desain Penelitian*. PT. Literasi Nusantara Abadi Group, Malang.
- (11) Rustiawan, Indra, Sri Purwati, Sutrisno Sutrisno, Kraugusteeliana Kraugusteeliana, and Asri Ady Bakri, 'Teknik Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Behaviour Anchor Rating Scale Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Terbaik', *Jurnal Krisnadana*, 2.3 (2023), 403–11. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v2i3.316>
- (12) Susilawati, C. D. K. 2023. *Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi*. Deepublish Digital, Yogyakarta.
- (13) Suun, Muhammad, Tenriwaru Tenriwaru, and Syamsuri Rahim, 'Merancang Sistem Informasi Akuntansi Dan Digitalisasi Laporan Keuangan untuk Pengelolaan Dana Desa', *Celebes Journal of Community Services*, 1.2 (2022), 44–50 <<https://doi.org/10.37531/celeb.v1i2.292>>
- (14) Tenriwaru, and Nilam Salam, 'Accounting Information System Performance Analysis (Case Study At Pt. Bumi Jasa Utama)', *Contemporary Journal on Business and Accounting (CjBA)* Vol. 1 No. 2 (Oktober) 2021, Page 135-147, 1.Mi (2021), 135–47 <https://doi.org/10.58792/cjba.v1i2.12>
- (15) Umar, Mardiana, Andika Pramukti, and Asryady Bakri, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelindo (Persero) Regional 4 Makassar', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6.1 (2023), 27–39 <<https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/579>>
- (16) Wicaksono, A., Mulyo, H. H., Riantono, I. E. 2015. Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP Terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25-34. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.985>
- (17) Wicaksono, S. R. 2021. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang, Malang.
- (18) Wijaya, S. F., Wiratama, J., Kuswanto, V. 2024. *KIAT Mengimplementasikan Sistem ERP Berhasil dalam BISNIS (Dilengkapi Studi Kasus: Implementasi Modul SAP)*. UMN Press, Banten.
- (19) Wijayati, H., Ganjar, W., Indriyana, R. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif : Bagaimana Mengidentifikasi Masalah, Merumuskan Hipotesis, dan Memulai Tahapan Riset*. Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta.
- (20) Yulianto, B. 2020. *Perilaku Penggunaan APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*. Scopindo, Surabaya.